

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama praktik kerja magang di startup Why2k, penulis menempati posisi sebagai Chief Financial Officer (CFO). CFO sendiri merupakan pimpinan yang bertanggung jawab atas segala operasi finance yang dijalankan. Penulis membagi tugasnya menjadi 6 bagian, yaitu: Perencanaan dan Analisis Keuangan, Manajemen Anggaran, Pelaporan Keuangan, Manajemen Risiko, Manajemen Arus Kas, dan Mengikuti etika bisnis, peraturan dan ketentuan untuk belanja online. Selama praktek kerja magang di Why2k, penulis melakukan semua kegiatan praktik kerja magang dibawah naungan Perusahaan PT Skystar Ventures. Disini penulis berkoordinasi dengan PT Skystar Ventures yang menjadi pembimbing magang dan inkubator dari startup yang didirikan penulis. Penulis bertanggung jawab dan dibimbing langsung oleh Ibu Michelle Greysianti (selaku Head of Program dari PT Skystar Ventures) dan Pak Hoky Nanda (selaku Program Officer dari PT Skystar Ventures) Magang ini dilakukan oleh penulis secara onsite di Universitas Multimedia Nusantara Gedung C Lantai 12 di ruangan Columba PT Skystar Ventures. Bentuk koordinasi mengenai tugas praktik kerja magang dilakukan bimbingan secara langsung oleh Pak Hoky Nanda, yang dilakukan dalam periode 1 bulan sekali. Biasanya penulis dan team diberikan tugas dan feedback mengenai jobdesc kami masing-masing oleh Pak Hoky Nanda. Berikut dibawah ini merupakan struktur koordinasi praktik kerja magang penulis:

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Sebagai Kepala Departemen Keuangan di Why2K, tanggung jawab saya mencakup berbagai tugas keuangan yang bertujuan untuk memastikan kesehatan keuangan dan kesuksesan bisnis. Berikut adalah deskripsi pekerjaan utama dan tugas yang terkait dengan peran saya:

No	Tugas yang dilaksanakan	Periode	Output	Penanggung jawab
A. Perencanaan dan Analisis Keuangan				
1.	Membuat rencana untuk budgeting anggaran Why2K.	Week 1-2	Penulis belajar membuat perencanaan untuk budgeting Why2K melalui teori-teori yang telah dipelajari.	Ibu Michelle Greysianti (selaku Head of Program dari PT Skystar Ventures) dan Pak Hoky Nanda (selaku Program Officer dari PT Skystar Ventures)
2.	Membuat perkiraan kinerja keuangan Why2K.	Week 1-2	Penulis belajar melakukan perkiraan performa keuangan Why2K melalui teori-teori tentang <i>forecasting</i> .	Ibu Michelle Greysianti (selaku Head of Program dari PT Skystar Ventures) dan Pak Hoky Nanda (selaku Program Officer dari PT Skystar Ventures)
3.	Melakukan pelaksanaan analisis	Week 1-3	Penulis belajar melakukan penelitian dan	Ibu Michelle Greysianti (selaku Head of

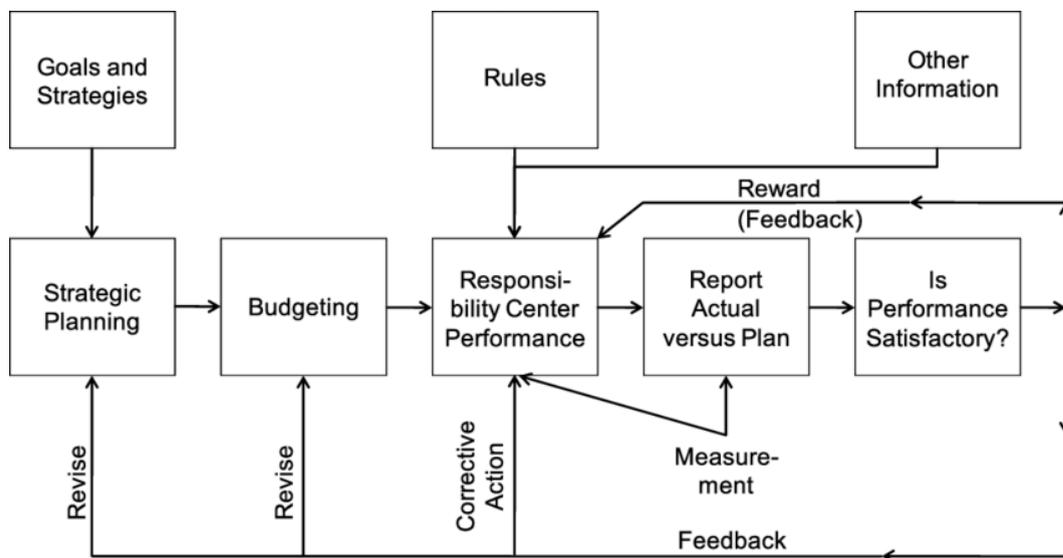
	keuangan untuk mengidentifikasi tren dan peluang.		mencari tren untuk melihat apa yang sepadan dengan biaya yang dikeluarkan dan apa yang tidak.	Program dari PT Skystar Ventures) dan Pak Hoky Nanda (selaku Program Officer dari PT Skystar Ventures)
B. Manajemen Anggaran				
1.	Mengembangkan dan mengelola budgeting Why2K.	Week 2-4	Penulis belajar membuat budgeting untuk perusahaan Why2k.	Ibu Michelle Greysianti (selaku Head of Program dari PT Skystar Ventures) dan Pak Hoky Nanda (selaku Program Officer dari PT Skystar Ventures)
2.	Pemantauan pengeluaran dan pengendalian biaya.	Week 3-4	Penulis belajar bagaimana cara mengendalikan biaya dan memantau pengeluaran. Why2k.	Ibu Michelle Greysianti (selaku Head of Program dari PT Skystar Ventures) dan Pak Hoky Nanda (selaku Program Officer

				dari PT Skystar Ventures)
C. Pelaporan Keuangan				
1.	Mengawasi persiapan dan penyajian laporan keuangan, termasuk laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan metrik keuangan lainnya.	Week 3-4	Penulis belajar membuat semua laporan keuangan melalui pelajaran-pelajaran yang telah dipelajari untuk perusahaan Why2k.	Ibu Michelle Greysianti (selaku Head of Program dari PT Skystar Ventures) dan Pak Hoky Nanda (selaku Program Officer dari PT Skystar Ventures)
D. Manajemen Risiko				
1.	Mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko keuangan yang dapat berdampak pada operasi	Bulan ke 2	Penulis belajar tentang Risk Management untuk memperdalam ilmu untuk perusahaan Why2k.	Ibu Michelle Greysianti (selaku Head of Program dari PT Skystar Ventures) dan Pak Hoky Nanda (selaku Program Officer

	dan profitabilitas Why2K			dari PT Skystar Ventures)
E. Manajemen Arus Kas				
1.	Mengelola arus kas Why2K untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangannya dan mengejar peluang pertumbuhan.	Pekerjaan ini dilakukan saat produk sudah tiba.	Penulis belajar membuat laporan arus kas yang benar untuk perusahaan Why2K.	Ibu Michelle Greysianti (selaku Head of Program dari PT Skystar Ventures) dan Pak Hoky Nanda (selaku Program Officer dari PT Skystar Ventures)
F. Mengikuti etika bisnis, peraturan dan ketentuan untuk belanja online				
	Membuka akun Tokopedia dan TikTok	Pekerjaan ini dilakukan saat produk sudah tiba.	Penulis belajar cara membuka toko online di Tokopedia/TikT	Ibu Michelle Greysianti (selaku Head of Program dari PT

	untuk melakukan penjualan secara legal dan teratur.		ok secara legal untuk perusahaan Why2K.	Skystar Ventures) dan Pak Hoky Nanda (selaku Program Officer dari PT Skystar Ventures)
--	---	--	---	--

1. Perencanaan dan Analisis Keuangan: Tugas pertama yang saya lakukan adalah merencanakan penganggaran Why2K. Saya melibatkan beberapa teori yang saya pelajari dari kelas sebelumnya dan juga beberapa penelitian yang saya lakukan secara mandiri. Salah satu teorinya disebut Traditional Budgeting (Anthony & Govindarajan, 2003). Ini melibatkan pembuatan rencana keuangan tetap untuk periode tertentu. Ini adalah proyeksi rinci pendapatan dan pengeluaran yang bertindak sebagai peta jalan untuk operasi bisnis.



Gambar 3.2.1 Formal Control Process

Sumber: ResearchGate.net (Anthony & Govindarajan, 2003)

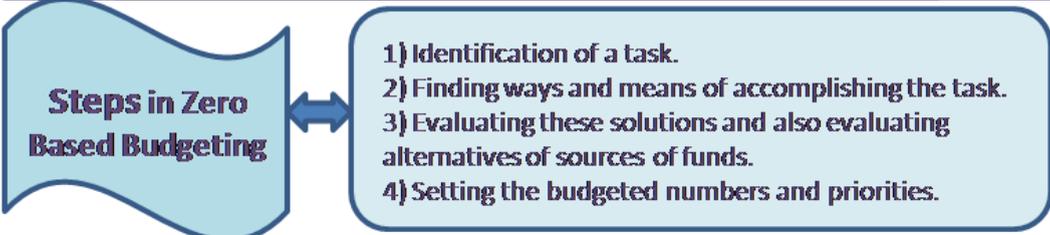
Saya juga melakukan beberapa estimasi mengenai kinerja keuangan Why2K dengan menggunakan teori Metode dan Aplikasi Peramalan. Peramalan keuangan melibatkan prediksi pendapatan, pengeluaran, dan kebutuhan modal di masa depan. Peramalan yang akurat sangat penting untuk perencanaan strategis dan pengambilan keputusan (Makridakis et al., 1998). Di Why2K, kami mengalokasikan anggaran untuk berbagai fungsi, memastikan pendanaan yang memadai untuk kegiatan produksi, pemasaran, dan administrasi. Pendekatan terstruktur ini membantu kami mengelola sumber daya secara efisien dan tetap berada pada jalur menuju tujuan keuangan kami.

2. Manajemen Anggaran: Untuk mengelola anggaran Why2K, saya melakukan riset tentang jenis penganggaran apa yang sebaiknya kita gunakan. Kami akhirnya memutuskan untuk menggunakan Zero-Based Budgeting (ZBB). Penganggaran berbasis nol adalah metode di mana setiap pengeluaran harus dibenarkan untuk setiap periode baru, dimulai dari “basis nol” (Kagan, 2024). Pendekatan ini berbeda dengan penganggaran tradisional, yang biasanya menyesuaikan anggaran sebelumnya. ZBB mengharuskan manajer untuk menyusun anggaran dari awal, memastikan bahwa semua pengeluaran diperlukan dan selaras dengan tujuan bisnis. Metode ini dapat menghasilkan alokasi sumber daya yang lebih efisien dan penghematan biaya.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

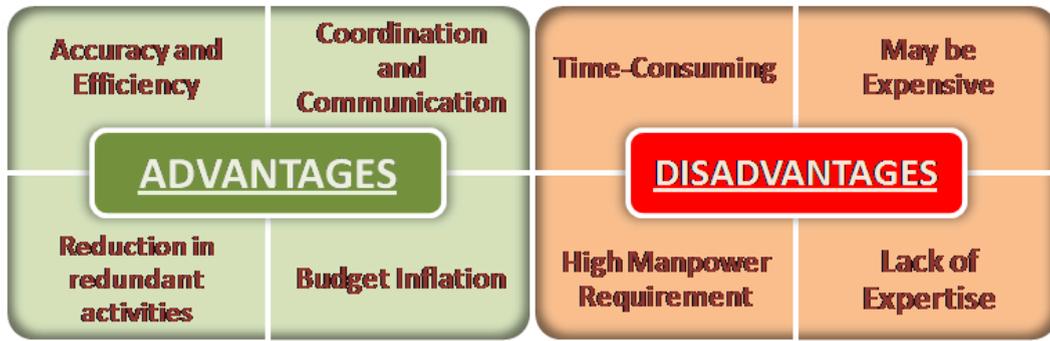
ZERO BASED BUDGETING - ZBB

Definition:- ZBB in management accounting involves preparing the budget from the scratch with a zero-base.



ZBB Example:- Say a manufacturing dept. spent \$10 million last year. So in current year, it can either increase or decrease the requirement to \$11 million or \$9 million respectively. ZBB involves calculating all the expenses of the dept. and justifying each of them. This reflects the actual requirement which may be \$10.6 million.

How Zero Based Budgeting is different from Other Methods?



Gambar 3.2.2 Zero Based Budgeting

Sumber: eFinanceManagement (Kagan, 2024)

Kami memulai dengan mengidentifikasi semua pengeluaran yang diperlukan dan membenarkan setiap biaya berdasarkan kontribusinya terhadap tujuan kami. Misalnya, anggaran awal kami meliputi:

Biaya produksi : Rp 75.000 per kaos.

Biaya Pengemasan: Rp 5.000 per kaos.

N U S A N T A R A

Dengan mencermati setiap pengeluaran, kami memastikan bahwa semua item yang dianggarkan sangatlah penting dan selaras dengan tujuan kami meluncurkan dan mengembangkan merek.

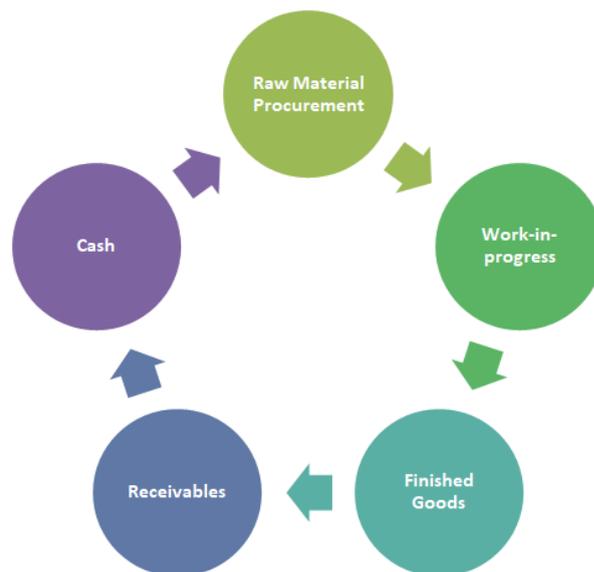
3. Pelaporan Keuangan: Saya mengawasi persiapan dan penyajian laporan keuangan, termasuk laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan metrik keuangan lainnya. Laporan-laporan ini memberikan wawasan kepada pemangku kepentingan mengenai kinerja keuangan perusahaan dan membantu menginformasikan proses pengambilan keputusan.
4. Manajemen Risiko: Manajemen risiko adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko yang berpotensi berdampak pada operasi, kinerja keuangan, atau reputasi organisasi (Lee, 2023). Manajemen risiko yang efektif memungkinkan bisnis untuk menavigasi ketidakpastian, mengurangi potensi kerugian, dan memanfaatkan peluang. Sebagai CFO di Why2K, penerapan strategi manajemen risiko yang kuat telah menjadi aspek kunci dalam memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis kami.

Salah satu strategi yang kami gunakan adalah Penghindaran Risiko, yaitu ketika sebuah bisnis memutuskan untuk tidak memasuki pasar atau menjalankan proyek yang dianggap terlalu berisiko (Pratt & Hanna, 2023). Misalnya Why2K yang ingin memproduksi kaos bertema anime karena dinilai juga sangat populer di Indonesia. Namun, setelah analisis biaya menyeluruh, kaos bertema anime lebih mahal untuk diproduksi dan tidak berhubungan dengan tema atau nama Why2K, jadi kami memutuskan untuk tidak memproduksinya.

5. Manajemen Arus Kas: Manajemen arus kas adalah aspek penting dari manajemen keuangan yang melibatkan pelacakan, analisis, dan optimalisasi jumlah bersih arus kas masuk dan keluar dalam bisnis selama periode tertentu (Ruparelia, 2023). Manajemen arus kas yang efektif memastikan perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi

kewajibannya, berinvestasi pada peluang, dan menghindari kesulitan keuangan.

Saya menerapkan *Operating Cycle Theory*, yang berfokus pada waktu yang diperlukan perusahaan untuk mengubah investasinya dalam persediaan dan sumber daya lainnya menjadi arus kas dari penjualan (CFI, 2024). Manajemen siklus operasi yang efektif penting untuk menjaga likuiditas dan memastikan bahwa bisnis dapat melanjutkan operasinya tanpa gangguan. Why2K fokus pada optimalisasi siklus operasinya dengan menyederhanakan pembelian inventaris dan mempercepat proses penjualan. Dengan mengurangi waktu antara pembelian bahan mentah dan penjualan produk jadi, Why2K meningkatkan rasio likuiditasnya.



Gambar 3.2.3 Operating Cycle Theory

Sumber: WallStreetMojo (CFI, 2024)

6. Etika bisnis: Demi meningkatkan penjualan lebih jauh lagi, kami memutuskan untuk membuka toko online melalui Tokopedia dan juga TikTok. Hal ini memungkinkan kami menjual lebih banyak kaos. Membuka toko online mengharuskan kami untuk mengikuti semua

peraturan dan ketentuan. Why2K mematuhi praktik pemasaran etis saat mempromosikan produknya secara online. Hal ini termasuk menghindari iklan yang menipu, mengirim spam, atau taktik menyesatkan yang dapat merugikan konsumen atau melanggar kepercayaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewan Etik Periklanan Indonesia memberikan pedoman mengenai standar etika periklanan dan mekanisme penyelesaian keluhan (Indonesia, 2020).

Hingga Juni 2024, Why2K belum melakukan pembayaran pajak apapun kepada pemerintah, karena kami masih merupakan perusahaan rintisan kecil. Namun, di masa depan kami bertujuan untuk tumbuh dan berharap untuk mematuhi peraturan dan regulasi ini:

- Pendaftaran Berusaha (NIB): Mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem Online Single Submission (OSS), yang wajib bagi semua bisnis yang beroperasi di Indonesia.
- Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP): Memperoleh SIUP yang memungkinkan Why2K melakukan aktivitas perdagangan.
- Tanda Daftar Perusahaan (TDP): Mendaftarkan perusahaan pada pemerintah daerah untuk meresmikan operasionalnya.

Pemenuhan pajak

Hingga Juni 2024, Why2K belum melakukan pembayaran pajak apapun kepada pemerintah, karena kami masih merupakan perusahaan rintisan kecil. Namun, di masa depan kami bertujuan untuk tumbuh dan berharap untuk mematuhi peraturan dan regulasi ini:

- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): Memastikan perusahaan dan seluruh karyawan memiliki nomor NPWP.

- Kepatuhan Pajak Pertambahan Nilai (PPN): Memungut dan menyetorkan PPN atas barang dan jasa kena pajak sebagaimana diwajibkan oleh hukum Indonesia.
- Pajak Penghasilan Badan: Mengajukan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan dan membayar pajak atas keuntungan yang diperlukan.

Laporan keuangan

Why2K menyimpan catatan keuangan yang akurat dan transparan untuk mematuhi standar audit pemerintah. Hal ini mencakup audit keuangan secara berkala dan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK-IAI).

3.3 Kendala yang Ditemukan

3.3.1 Modal Terbatas

Pada awalnya, kami bingung bagaimana mengalokasikan keuangan kami dengan benar ke berbagai departemen. Sebab, anggaran yang kami miliki terbatas.

Laporan Laba Rugi Why2K Bulanan				
Laporan Bulan November				
Tanggal	Pendapatan	Keterangan	Jumlah Kas	Jumlah Kas
-	-	-	-	-
Beban				
11/20/2023	Pembelian Stock Baju	(38pcs x Rp. 75000)	Rp2.700.000	
11/23/2023	Pembelian Packaging Baju	(36 x Rp. 4700)	Rp170.000	
11/30/2023	Total			Rp2.870.000
Laporan Bulan December				
Tanggal	Pendapatan	Keterangan	Jumlah Kas	Jumlah Kas
12/1/23	Penjualan Baju Why2K	Penjualan Baju (8pcs)	Rp894.000	
4/14/24	Penjualan baju Why2K (12pcs)	Penjualan Baju (12pcs)	Rp1.788.000	
-	Total	-		Rp2.682.000
Beban				
5/9/24	-Pembelian Plastik Packaging Baju Why2K	Pembelian Plastik Packaging	Rp21.500	-
-	-			-
-	-			-

Gambar 3.3.1 Laporan Laba Rugi Why2K Bulanan

Sumber: Why2K Google Sheets

Selama beberapa bulan pertama setelah peluncuran pertama kami, penjualan sangat lambat dan kami sangat khawatir bahwa kami tidak akan memperoleh pendapatan sama sekali. Namun, setelah membuka toko TikTok dan Tokopedia, hal ini membantu kami menjual lebih banyak kaos dengan cepat.

3.3.2 Penjualan rendah

Sebagai sebuah bisnis startup, sulit untuk mendapatkan banyak penjualan dengan cepat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang berbeda. Salah satu faktornya adalah terkadang kurangnya komunikasi antar divisi Why2K. Hal ini memperlambat pertumbuhan Why2K.

Laporan Total Penjualan Why2K Bulanan		
Tanggal	Keterangan	Jumlah Kas
Desember		
12/1/2023	Penjualan di hari demo day WMK (6pcs)	Rp894,000
12/31/23	Total	Rp894,000
Januari		
-		
Februari		
-		
Maret		
-		
April		
4/14/2024	Penjualan baju Why2K (12pcs)	Rp1,788,000
4/14/2024	Total	Rp2,682,000

Gambar 3.3.1 Laporan Total Penjualan Why2K Bulanan

Sumber: Why2K Google Sheets

Tabel ini menunjukkan biaya dan pendapatan kami per April 2024. Tabel ini menunjukkan bahwa dari 36 kaos yang kami produksi, total kami hanya menjual 18 kaos. Hal ini memberi kami pendapatan sebesar Rp 2.682.000 yang

belum menutupi total biaya sebesar Rp 2.891.500. Mengingat kecepatan kami, kami berharap dapat mencapai titik impas/BEP pada tahun ini.

3.3.3 Masalah Vendor

Permasalahan vendor menimbulkan tantangan besar bagi Why2K, khususnya dalam hal menemukan pemasok terpercaya yang dapat memenuhi kebutuhan produksi kami secara efisien dan terjangkau. Terlepas dari upaya kami untuk mengidentifikasi vendor yang sesuai, kami mengalami kesulitan dalam menjalin kemitraan dengan produsen yang dapat memproduksi kaos berukuran besar dengan harga bersaing dengan tetap menjaga standar kualitas. Perjuangan ini diperburuk oleh sifat khusus dari persyaratan produk kami, karena kaos berukuran besar dengan desain Y2K memerlukan bahan dan teknik pencetakan khusus yang tidak dapat diakomodasi oleh semua vendor. Akibatnya, pilihan kami untuk mencari mitra pemasok menjadi terbatas, sehingga menyebabkan penundaan produksi dan peningkatan biaya ketika kami mencari pemasok alternatif.

Selain itu, bahkan ketika kami mengidentifikasi vendor potensial, kami menghadapi masalah terkait waktu tunggu produksi dan kendala kapasitas. Beberapa vendor tidak memiliki kapasitas untuk memenuhi pesanan kami dalam jangka waktu yang ditentukan, sehingga mengakibatkan keterlambatan pengiriman dan pemenuhan produk. Penundaan ini tidak hanya berdampak pada kemampuan kami untuk memenuhi permintaan pelanggan namun juga mempengaruhi arus kas dan manajemen inventaris kami. Selain itu, fluktuasi jadwal produksi dan ketidakkonsistenan kualitas produk semakin memperparah tantangan yang terkait dengan masalah vendor. Terlepas dari tantangan-tantangan ini, Why2K tetap berkomitmen untuk menemukan solusi guna mengatasi hambatan terkait vendor dan meningkatkan efisiensi dan keandalan operasi rantai pasokan kami.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Sebagai perusahaan rintisan, kami belum menemukan solusi atas masalah di atas, berikut ini adalah rencana perbaikan yang akan kami lakukan di tahun ini. Dalam menghadapi kendala yang saya dapatkan selama proses kerja magang, terdapat beberapa tindakan yang saya lakukan. Tindakan yang saya dan tim ambil untuk menjadi solusi dari kendala yang dihadapi yaitu:

3.4.1 Modal Terbatas

Untuk mengatasi masalah ini, kami memutuskan untuk menginvestasikan uang kami sendiri ke dalam bisnis ini. Ini membantu kami menyediakan modal bagi Why2K untuk membeli saham kami guna menjualnya.

3.4.2 Penjualan rendah

Untuk mengatasi masalah ini, saya dan anggota lain memutuskan untuk bertemu langsung dan tidak melalui telepon kecuali masalah keluarga. Jika tidak dibuat seperti ini maka akan sangat sulit terjalin komunikasi antar divisi dan tentunya kedepannya akan merugikan perusahaan Why2k. Hal ini membantu kami berkomunikasi lebih baik dan memotivasi kami untuk terus bekerja dan menjual lebih banyak kaos.

3.4.3 Masalah Vendor

Untuk mengatasi masalah tersebut, kami berdiskusi secara tim dan memutuskan untuk mencari vendor secara terpisah. Hal ini memungkinkan kami menjangkau lebih banyak vendor dan memiliki vendor cadangan yang dapat kami hubungi, jika vendor utama kami memutuskan untuk berhenti memproduksi untuk kami.